

## KIAT-KIAT MENGASUH DAN MENDIDIK ANAK DAN REMAJA

**Hanina**

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Asahan, Sumatera Utara, Indonesia  
*email: haninaninatanjung@gmail.com*

### ABSTRAK

Anak adalah harapan orang tua harapan masa depan keluarga bahkan bangsa, oleh sebab itu perlu dipersiapkan agar kelak menjadi manusia yang berkualitas, sehat, bermoral dan berguna bagi dirinya, keluarga, agama dan bangsanya. Anak seharusnya perlu dipersiapkan sejak dini agar mereka mendapatkan pola asuh yang benar saat mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pola asuh yang baik menjadikan anak berkepribadian kuat, tak mudah putus asa, dan bertanggung jawab menghadapi hidup yang penuh dengan warna warni atau romantika hidup. Subjek adalah pasangan suami istri yang mengasuh dan mendidik anak dan remaja dengan baik dan benar, warga desa Sei. Paham. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan itu maka analisis data yang peneliti lakukan adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, menyusun dalam suatu satuan, melakukan pemeriksaan data, setelah terkumpul kemudian di kelompokkan dalam suatu kategori dan dianalisis secara kualitatif.

**Kata Kunci :** Pola asuh, Pendidikan, Bimbingan Konseling

### ABSTRACT

*Children are the hope of parents, the hope of the future of the family and even the nation, because it needs to be prepared so that one day they become qualified, healthy, moral and useful human beings for themselves, their families, religions and nations Children need to be prepared from an early age so that they get a true parenting pattern while experiencing the process of growth and development. Good parenting makes children strong personalities, not easily discouraged, and responsible for facing a life full of warning colors or the romance of life. The subjects are a husband and wife couple who care for and educate children and adolescents properly and correctly, residents of Sei village. Understand. The data analysis technique used is the observation method, the interview method, and the documentation method. Based on the data obtained to answer the problem, the data analysis that the researchers carried out was examining all available data from various sources, compiling it in a unit, conducting an examination of the data, after being collected then grouped into a category and analyzed qualitatively.*

**Keywords:** Parenting, Education, Counseling Guidance

## I. PENDAHULUAN

Anak adalah harapan orang tua harapan masa depan keluarga bahkan bangsa, oleh sebab itu perlu dipersiapkan agar kelak menjadi manusia yang berkualitas, sehat, bermoral dan berguna bagi dirinya, keluarga, agama dan bangsanya. Anak seharusnya perlu dipersiapkan sejak dini agar mereka mendapatkan pola asuh yang benar saat mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pola asuh yang baik menjadikan anak berkepribadian kuat, tak mudah putus asa, dan bertanggung jawab menghadapi hidup yang penuh dengan warna warni atau romantika hidup.

Orang Tua selalu menginginkan kehidupan anaknya menjadi anak yang sempurna tanpa mau memahami bahwa sebagai orang tua harus merubah diri sendiri terlebih dahulu sebelum anak itu lahir. Sekarang ini terdapat berbagai dampak pada masyarakat, baik yang positif maupun yang negatif. Dampak positif globalisasi adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah seseorang untuk memperoleh berbagai informasi yang tidak terbatas. Informasi dapat berupa hiburan, pengetahuan dan teknologi, yang diperoleh dan berbagai cara seperti : TV, Video, Film-Film, Internet dan sebagainya.

Kemudahan informasi memang memuaskan rasa ingin tahu kita serta dapat mengubah nilai dan pola hidup seseorang, termasuk sikap orang tua terhadap anaknya dan pola asuh yang diterapkan dalam mendidik anak dan remaja. Sedangkan dampak negatif yang ditakuti adalah gaya hidup yang sangat menonjolkan sifat individualistik dan bebas. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak timbulnya masalah psikososial pada remaja seperti penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang, perilaku seks bebas dan menyimpang, kriminalitas anak, perkelahian massal (tawuran), sehingga banyak mengakibatkan kegagalan pendidikan, atau kegagalan di bidang lain.

Dampak negatif era globalisasi ini lebih cepat diadopsi oleh anak-anak sehingga mereka sangat rentan terhadap pengaruh negatif globalisasi tersebut. Bagaimana semua informasi dan pengaruh itu agar tidak berdampak buruk? Sebagai orang tua tentu berharap mereka dapat menyaring informasi apa yang berguna yang patut dicontoh dan apa yang dapat merugikan yang harus dijauhinya. Kepandaian anak dan remaja dalam menyiasati hal tersebut tentu tidak lepas dan peran orang tua dalam memberikan pola asuh dan pendidikan yang tepat bagi anak-anaknya dan orang-orang yang ada di sekelilingnya.

## II. METODE

### a. Tempat dan Waktu Pengabdian

#### Tempat Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sei. Paham, Kecamatan Sei. Kepayang.

#### Waktu Pengabdian

Waktu pengabdian ini dilaksanakan tanggal 31 Maret 2021.

### b. Metodologi Pengabdian

#### Jenis dan pendekatan pengabdian

##### a) Jenis pengabdian

Jenis pengabdian ini adalah pengabdian lapangan atau *field Research*. Pengabdian yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan, individu kelompok atau masyarakat (Suryabrata, 1995: 22).

Dalam pengabdian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2000; 22) penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata. Dengan kata lain penelitian yang tidak menggunakan perhitungan statistic (Hadi, 1997:7).

Dalam penerapannya, peneliti ini tidak menggunakan angka-angka statistik melainkan hanya menggunakan uraian dalam bentuk kalimat. Alasan memakai kualitatif adalah: pertama, karena analisis data tanpa berdasarkan perhitungan presentasi rata-rata dan lain-lainnya, karena ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, sedangkan penekanannya pada proses kerja yang terdiri dalam kegiatan sehari-hari yaitu focus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia. Kedua, instrument penelitian adalah wawancara, observasi, dokumentasi (Nawawi, 1991:43).

b) Pendekatan pengabdian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Bimbingan dan Konseling sebagai paradigma untuk memahami aktifitas dakwah dalam membantu masyarakat desa Sei. Paham yang melakukan mengasuh dan mendidik anak dan remaja jadi yang dikaji dalam peneliti ini adalah Dampak Psikologi mengasuh anak dan solusinya di Desa Sei. Paham. Pendekatan Operasional Dampak adalah sesuatu yang mendatangkan akibat (Muharjinto, 1999:73) Psikologis adalah Ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik macam-macam, gejala, prosesnya baik latar belakangnya.

Pengertian pola asuh anak dalam keluarga bisa ditelusuri dari pedoman yang dikeluarkan oleh Tim Penggerak PKK Pusat (1995), yakni : usaha orang tua dalam membina anak dan membimbing anak baik jiwa maupun raganya sejak lahir sampai dewasa (18 tahun). Selain itu, yang dimaksud dengan pola asuh adalah kegiatan kompleks yang meliputi banyak perilaku spesifik yang bekerja sendiri atau bersama sama yang memiliki dampak pada anak. Tujuan utama pola asuh yang normal adalah menciptakan kontrol.

c. Teknik Pengumpulan Data

a) Metode Observasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Hadi, 1986: 80). Observasi dilakukan dengan tehnik partisipan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang detil (Purnomo, 1996:54).

Observasi ini dapat dilakukan dengan terjun langsung dalam menjajaki mengenai objek penelitian dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.dengan metode ini peneliti bisa mengamati kondisi masyarakat Desa Siumbuh Baru Kisaran yang melakukan praktek pernikahan dini. Dalam observasi ini, peneliti mengambil momen-momen yang dianggap penting yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu Dampak Psikologis Pernikahan Dini dan solusinya di Desa Siumbuh Baru Kisaran.

b) Metode wawancara

Yaitu sebuah dialog dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu (Moelong,1991:193). Wawancara merupakan alat yang paling ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan dan dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan melalui tanya jawab peneliti dapat memasuki alam pikiran orang lain (obyek yang diteliti), sehingga peneliti memperoleh gambaran apa yang mereka maksudkan. Wawancara ini dilakukan dengan masyarakat desa Sei Paham. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah ada baik dari buku-buku induk, sejarah, catatan dan lain-lain. (Syam, 1991: 109). Dalam peneliti ini, metode dokumentasi menggunakan catatan, buku data-data, dari masyarakat yang melakukan praktek mengasuh anak dan remaja.

#### **d. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan itu, maka analisis data yang penulis lakukan adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, menyusun dalam suatu satuan mengadakan pemeriksaan data (Moleong, 2001: 190). Setelah terkumpul kemudian dikelompokkan dalam suatu kategori dan dianalisis secara kualitatif.

Adapun metode yang digunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan melukiskan secara sistematis, fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara cermat dengan menggambarkan keadaan struktur dan fenomena (Arikunto, 1996:243).

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat terdapat mengasuh dan mendidik anak dan remaja di tinjau dari perspektif bimbingan konsling, menawarkan berbagai solusi dibawah ini :

Perlunya setiap individu untuk meningkatkan dan menumbuhkan suburnya kesadaran manusia tentang eksistensinya sebagai makhluk dan kholifahnya Allah dimuka bumi ini, sehingga setia individu dan tingkah lakunya tidak keluar dari tujuan hidupnya yaitu untuk menyembah dan mengabdikan kepada Allah SWT.

#### **Dokumentasi Penjelasan Dan Arahan Tentang Kiat-Kiat mengasuh Dan Mendidik Anak Dan Remaja**







#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Hubungan anak dengan orang tuanya, mempunyai pengaruh dalam perkembangan agama si anak. Si anak yang merasakan adanya hubungan hangat dengan orang tuanya, merasa bahwa ia disayangi dan dilindungi serta mendapat perlakuan yang baik, biasanya akan mudah menerima dan mengikuti kebiasaan orang tuanya dan cenderung kepada agama. Peranan keluarga dalam pendidikan anak yakni :

- a) Peranan keluarga dalam Pendidikan jasmani dan kesehatan bagi anak-anaknya.
- b) Peranan keluarga dalam Pendidikan emosi
- c) Peranan keluarga dalam Pendidikan akal
- d) Peranan keluarga dalam pendidikan akhlak
- e) Peranan keluarga dalam pendidikan sosial keagamaan
- f) Peranan keluarga dalam pendidikan keimanan Peranan orang tua (ayah, Ibu)

Dalam proses pendidikan anaknya sangat kompleks. Tidak sekedar biaya dan fasilitas, lebih dari itu orang tua juga harus memberikan motivasi dan arahan agar anak timbul keinginan untuk belajar. Menurut Chalijah Hasan di golongkan dalam “motivasi ekstrinsik sebagai pengaruh dari luar individu sehingga timbul keinginan untuk melakukan sesuatu atau belajar”. Ada lima jenis kepribadian keluarga yaitu :

1. Keluarga Seimbang
2. Keluarga kuasa
3. Keluarga protektif
4. Keluarga kacau
5. Keluarga simbiotis

##### B. Kritik dan saran

Sebagai seorang pendidik sebaiknya kita memiliki peranan yang telah dijelaskan diatas guna untuk memenuhi tugas sebagai pendidik. Dan sebagai penunjang diri kita untuk menjadi seorang pendidik yang sesuai dengan perspektif Islam. Sebelum kita menjadi seorang pendidik tentunya kita melakukan persiapan-persiapan yang tentunya akan menunjang diri ita untuk menjadi seorang pendidik yang di idamkan oleh murid-murid dan tentunya sesuai dengan perspektif islam maka dari itu kita sebagai calon seorang pendidik sebaiknya

mempersiapkan diri terlebih dahulu dengan banyak belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adim, Mohamad Fauzil, *Indahnya mendidik anak*, Jakarta: Gema Insani, 2002, cet I
- Al-Ghifari, Abu, *Mengasuh anak Delema* Generasi Ekstrafagansa, Bandung: Rineka Cipta, 1998.
- Bambang, Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Terang, 1999.
- Departemen, Agama RI, Alquran Al- Karim dan Terjemahan, Semarang: CV. Toha putra, 1996.
- Elizabeth, B. Hurlock, 1994. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, UUI Press, Yogyakarta: 2001.
- Hadi, Soetrisno, *Metodelogi Reseat*, Yogyakarta: Andi Offset 1997.
- Ichsan, Ahmad, *Hukum Perkawinan Bagi yang Beragama Islam, Suatu Tinjauan dan Ulasan secara Sosiologi Hukum*, Pradia Paramita, Jakarta, 1986
- Indraswari, Fenomena Kawin Muda dan Aborsi, Bandung: Mizan 1999
- Nasruddin, Thoha. 1967. *Pedoman Pengasuhan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988.
- Universitas Gajah Mada. Saleh, K. Wantjik, *Pengasuhan anak Indonesia*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1978, cet.5. Sarwono, Sarlito W, *pendidikan remaja*, Jakarta: Sinar Harapan, 1994. Sabiq, Sayyid,